

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian verivkatif, menurut Arikunto (2006) penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan.

Berdasarkan jenisnya, penelitian verifikatif ini dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode *explanatory survey*. Menurut Singarimbun dan Effendi (2006) penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel - variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Jadi responden diberi beberapa pernyataan dalam bentuk angket. Dengan demikian sumber datanya adalah data primer, yaitu data yang diambil langsung dari sampel dan dikumpulkan secara khusus.

Secara sistematis rancangan penelitian ini antara lain mencakup penentuan lokasi dan waktu penelitian; populasi 50 karyawan, sampling jenuh; penjelasan tentang Definisi Operasional dan Operasionalisasi Variabel; Uji Instrumen; Skala Pengukuran Likert; Metode Pengumpulan Data melalui Angket, Wawancara, Observasi, Dokumentasi; dan Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda.

#### **1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini berada di perusahaan CV. Putra Putri yang berada di Perumahan Candi Indah Blog G Nomer 4, Jombang, Jawa Timur,

Telepon/Fax (0321) 854349, Email [papoe@ymail.com](mailto:papoe@ymail.com). Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 8 Mei 2017 s/d 8 Juli 2017.

### **1.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

#### **1.3.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan CV. Putra Putri pada bagian produksi yang berjumlah 50 karyawan.

#### **1.3.2 Sampel dan Teknik Sampling**

Menurut Arikunto (2013 : 174) sampel adalah sebagian / wakil populasi yang diteliti, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

Mengingat jumlah karyawan yang dimiliki CV. Putra Putri berjumlah kurang dari 100 orang yaitu 50 orang maka berdasarkan ketentuan tersebut diatas, peneliti mengadakan penelitian pada seluruh populasi, dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014 : 122) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel .

## **1.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### **1.4.1 Definisi Operasional Variabel**

#### **1.4.1.1 Kompensasi**

Berdasarkan pengamatan obyek langsung di lapangan, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kompensasi adalah timbal balik yang diterima karyawan CV. Putra Putri.

Untuk mendapatkan data tentang kompensasi, maka peneliti menggunakan tiga dari empat indikator yang dikemukakan oleh Rivai (2013), karena menyesuaikan dengan kompensasi yang diberikan perusahaan meliputi:

##### **1. Gaji**

Gaji yang dimaksud dalam hal ini adalah imbalan berupa uang yang diberikan kepada karyawan CV PUTRA PUTRI setiap bulannya.

##### **2. Insentif Finansial**

Insentif finansial yang dimaksud dalam hal ini adalah tambahan imbalan atau bonus berupa uang yang diberikan kepada karyawan CV PUTRA PUTRI karena prestasi kerjanya yang mampu bekerja melebihi target yang ditetapkan perusahaan.

##### **3. Kompensasi Tidak Langsung**

Kompensasi tidak langsung yang dimaksud dalam hal ini berupa pemberian asuransi kesehatan atau BPJS kesehatan yang diberikan kepada karyawan CV PUTRA PUTRI.

#### **1.4.1.2 Disiplin Kerja**

Berdasarkan pengamatan langsung obyek di lapangan, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan disiplin kerja adalah tanggung jawab karyawan CV. Putra Putri terhadap pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Untuk mendapatkan data tentang disiplin kerja, maka peneliti menggunakan lima dari delapan indikator yang dikemukakan Hasibuan (2014), karena menyesuaikan dengan disiplin kerja yang ada pada CV PUTRA PUTRI diantaranya:

1. Tujuan dan Kemampuan

Yang dimaksud dengan tujuan dan kemampuan dalam hal ini yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan tujuannya jelas dan sesuai dengan kemampuan karyawan yang pendidikannya lulusan SMA dan SMP.

2. Teladan Pimpinan

Pimpinan memberikan contoh yang baik dengan datang tepat waktu.

3. Keadilan

Pimpinan bersikap adil kepada semua karyawan baik laki-laki maupun perempuan dalam pemberian gaji dan insentif finansial tidak membedakan jenis kelamin ataupun usia.

#### 4. Sanksi Hukuman

Pimpinan perusahaan memberikan sanksi hukuman berupa SP jika sering tidak masuk kerja tanpa keterangan yang jelas.

#### 5. Ketegasan

Pimpinan perusahaan tegas dalam memberikan sanksi hukuman berupa SP kepada karyawan yang sering tidak masuk kerja tanpa keterangan yang jelas.

### **1.4.1.3 Kinerja Karyawan**

Berdasarkan pengamatan langsung obyek di lapangan, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kinerja karyawan adalah totalitas hasil kerja karyawan CV. Putra Putri yang diukur (dilihat) dengan indikator dari (John Miner: 1988):

#### 1. Kualitas

Yang dimaksud kualitas dalam hal ini adalah kualitas hasil produksi karyawan CV PUTRA PUTRI yang sesuai dengan standart yang ditetapkan oleh perusahaan.

#### 2. Kuantitas

Yang dimaksud kuantitas dalam hal ini adalah kuantitas hasil produksi karyawan CV PUTRA PUTRI yang sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan.

3. Penggunaan waktu dalam jam kerja

Yang dimaksud penggunaan waktu dalam bekerja disini adalah seberapa cepat waktu yang dibutuhkan karyawan CV PUTRA PUTRI dalam menyelesaikan pekerjaannya.

4. Kerja sama dengan orang lain dalam bekerja.

Yang dimaksud kerja sama dengan orang lain adalah seberapa kompak karyawan CV PUTRA PUTRI bekerja dalam satu kelompok.

**1.4.2 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel dalam penyusunan penelitian ini bisa dilihat melalui tabel berikut.

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Kisi-kisi pernyataan
Kompensasi (X <sub>1</sub> )	Gaji	Gaji yang diperoleh sesuai dengan kebijakan perusahaan
	Insentif	Insentif yang diperoleh sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan karyawan
	Kompensasi tidak langsung	Selain gaji dan insentif perusahaan juga memberi imbalan lain berupa BPJS
Disiplin Kerja (X <sub>2</sub> )	Tujuan dan kemampuan	Pekerjaan yang dilakukan karyawan tujuannya jelas dan sesuai dengan kemampuan karyawan
	Teladan pimpinan	Pimpinan memberikan contoh yang baik
	Keadilan	Pimpinan adil terhadap semua

		karyawan
	Sanksi hukuman	Pimpinan memberikan sanksi hukuman yang sesuai dengan kesalahan yang diperbuat karyawan
	Ketegasan	Pimpinan perusahaan tegas dalam memberikan sanksi hukuman
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	Kualitas hasil produksi sesuai dengan standart perusahaan
	Kuantitas	Kuantitas hasil produksi sesuai dengan target perusahaan
	Penggunaan waktu dalam kerja	Penyelesaian pekerjaan tepat waktu
	Kerja sama dengan orang lain dalam bekerja	Karyawan mampu bekerja dalam team

### 1.5 Skala Pengukuran

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kompensasi, disiplin kerja, dan kinerja karyawan digunakan instrumen berupa angket dengan pengaturan menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2009:132). Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Penelitian ini menggunakan sejumlah skor dengan interval 1-5 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap statement tersebut. Berikut adalah tabel skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2 Skala Likert**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

*Sumber : Sugiono (2014)*

## **1.6 Uji Instrumen**

### **1.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada angket yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden ( $n = 30$ ) maka besarnya  $dk = n - k = 28$ . Dengan  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,374. Berikut adalah ukuran validitas tiap butir-butir pernyataan setiap variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3 Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>Pearson Correlatian</b>	<b>R table</b>	<b>Signifikasi</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Kompensasi</b>	X1.1	0,760	0,374	0,000	Valid
	X1.2	0,727	0,374	0,000	Valid
	X1.3	0,820	0,374	0,000	Valid
<b>Disiplin</b>	X2.1	0,765	0,374	0,000	Valid

<b>Kerja</b>	X2.2	0,661	0,374	0,000	Valid
	X2.3	0,728	0,374	0,000	Valid
	X2.4	0,700	0,374	0,000	Valid
	X2.5	0,606	0,374	0,000	Valid
<b>Kinerja Karyawan</b>	Y.1	0,780	0,374	0,000	Valid
	Y.2	0,835	0,374	0,000	Valid
	Y.3	0,711	0,374	0,000	Valid
	Y.4	0,770	0,374	0,000	Valid

Sumber: Data Primer, Diolah 2017

Berdasarkan tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dari variabel kompensasi, disiplin kerja, dan kinerja karyawan dikatakan valid karena rhitung > rtabel (0,374).

### 1.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan *reliable* atau tidak dengan metode *Cronbach Alpha* di atas 0,6 ( Arikunto, 1998 ). maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel.

**Tabel 3.4 Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kompensasi	0,655	0,60	Reliabel
Disiplin Kerja	0,729	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,776	0,60	Reliabel

*Sumber: Data Primer, Diolah 2017*

Berdasarkan tabel 3.4 diatas hasil uji reliabilitas atas variabel kompensasi, disiplin kerja, kinerja karyawan menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien alpha diatas 0,60, sehingga semua item pernyataan dinyatakan reliabel.

## **1.7 Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan data**

### **1.7.1 Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkan secara langsung data berupa obsevasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2009:193).

Data sekunder dapat diperoleh dari beberapa sumber, seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, internet, serta sumber lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

### **1.7.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidik.
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
3. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.
4. Dokumentasi adalah sebuah bukti cara yang digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan buku dan sebagainya. Dokumentasi dari perusahaan seperti struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, data realisasi produksi 3 tahun terakhir, data produksi retur 3 tahun terakhir, data absensi 3 tahun terakhir, serta data karyawan.

## 1.8 Teknik Analisis Data

### 1.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui deskripsi frekuensi masing-masing variabel, tingkat kecenderungan dan pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, berdasarkan tabulasi data. Menurut Sudjana (2005) pengukuran skor berdasarkan skala Likert dengan satuan nilai satu sampai lima, sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Skala}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi range seperti dibawah ini:

1,00 – 1,80	=	Sangat Rendah
>1,80 – 2,60	=	Rendah
>2,60 – 3,40	=	Cukup/Sedang
>3,40 – 4,20	=	Tinggi
>4,20 – 5,00	=	Sangat Tinggi

## 1.8.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial atau statistik inferensial atau juga disebut probabilitas, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil satu kesimpulan populasi dari data yang diperoleh yang sudah diolah. Jadi data yang diperoleh dan disimpulkan merupakan gambaran sebenarnya dari suatu populasi.

### 1.8.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Melihat hipotesis dari penelitian ini maka digunakan analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression*). Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas atau bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2005:91). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu kompensasi ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ), terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ). Menurut Sugiono (2009) yang dikutip oleh Firzianah Mustika Utami (2014), persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja

a : Costanta

b1 : Koefisien regresi antara kompensasi dengan kinerja

b2 : Koefisien regresi antara disiplin kerja dengan kinerja

X1: Variabel kompensasi

X2: Variabel disiplin kerja

e : Error

#### **1.8.2.2 Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficient* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

- a. Jika  $t \text{ (hitung)} > t \text{ (tabel)}$ , maka hipotesis diterima & jika  $t \text{ (hitung)} < t \text{ (tabel)}$ , maka hipotesis ditolak.
- b. Jika  $\text{sig} < \alpha \text{ (0,05)}$ , maka hipotesis diterima & jika  $\text{sig} > \alpha \text{ (0,05)}$ , maka hipotesis ditolak.

#### **1.8.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Lukas Setia Atmaja (2009) yang dikutip oleh Utami (2014) koefisiensi determinasi menunjukkan presentase fluktuasi atau variasi pada suatu variabel (Y) dapat dijelaskan

atau disebabkan oleh variabel lainnya (X). Koefisiensi adalah koefisien korelasi yang dikuadratkan ( $R^2$ ).  $R^2$  dikembangkan dari hubungan antar dua macam variasi yaitu:

1. Variasi nilai-nilai Y aktual dengan Y menurut garis regresi atau  $\sum (Y - Y')^2$ .
2. Variasi nilai-nilai Y aktual dengan dengan rata-rata Y, atau  $\sum (Y - \bar{Y})^2$ .

### **1.8.3 Pengujian Asumsi Klasik**

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian asumsi klasik dengan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

#### **1.8.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### **1.8.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas. Cara menentukan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya: Residual Plot, Metode Grafik, Uji Park, Uji Gletser, dan Kelaziman (Umar, 2008:82) yang dikutip oleh Utami (2014).

### **1.8.3.3 Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas berarti ada dua atau lebih variabel X yang memberikan informasi yang sama tentang variabel Y. Jika X1 dan X2 berkolinieritas, berarti kedua variabel cukup diwakili dua variabel saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi (Simamora, 2005).

Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, diantaranya:

1. Dari Value Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance value  $< 0,1$  atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinieritas.

Dan sebaliknya apabila tolerance value  $>0,1$  atau VIF  $<10$  maka tidak terjadi multikolinieritas (Simamora, 2005).

2. Dengan menggunakan antar variabel independent. Misalnya ada empat variabel yang diuji dikolerasikan, hasilnya kolerasi antara X1 dan X2 sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinieritas antara X1 dan X2.